



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan dalam sebuah organisasi menunjukkan bahwa keberadaan organisasi pendidikan tersebut ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif dan efisien. Komitmen bangsa Indonesia akan pendidikan sangat jelas tercermin dalam UUD 45, khususnya pasal 31, yang menegaskan bahwa “*Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan*”. Landasan konstitusional komitmen pendidikan yang membuka peluang sebesar-besarnya bagi bangsa Indonesia berbuat yang terbaik bagi sistem pendidikan nasional melalui berbagai pemerataan dan pembangunan, termasuk kebijakan otonomi daerah.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dipercaya masyarakat dan negara untuk menyiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan bangsa. Sebuah sekolah adalah organisasi yang kompleks dan unik, sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Perubahan lingkungan organisasi yang semakin kompleks dan kompetitif mensyaratkan lembaga pendidikan untuk bersikap lebih tanggap dan responsif agar tetap mampu bertahan dan meningkatkan kualitasnya.

Paradigma baru manajemen pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas secara efektif, perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahluk yang berakal, manusia diwajibkan untuk selalu berpikir. Maka manusia akan senantiasa memberdayakan kemampuannya, tidak hanya dengan meningkatkan kemampuan tetapi juga dengan memanfaatkan kemampuan tersebut. Sehingga manusia tersebut mampu memilih dan memutuskan kebijakan mana yang terbaik demi sesuatu yang berkualitas. Dalam konteks ini adalah di dunia pendidikan, bagaimana mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Seiring dengan perubahan lingkungan organisasi yang semakin kompleks dan kompetitif, menuntut kesiapan pemimpin agar organisasi tetap bertahan. Model kepemimpinan mutakhir seperti kepemimpinan transformasi organisasi, akan memainkan peranan yang penting bagi setiap organisasi. Konsep kepemimpinan transformasional memuat pemimpin yang sukses adalah pemimpin yang harus membangun komitmen pengikutnya untuk dengan kesadarannya membangun nilai-nilai organisasi, mengembangkan visi organisasi, melakukan perubahan-perubahan, dan mencari terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan produktivitas organisasi.¹ Selain itu dalam kepemimpinan transformasional, pemimpin menampilkan *idealized influence* (II), *individualized consideration* (IC), *intellectual stimulation* (IS), dan *inspirational motivation* (IM).²

¹ Wuradji, *The Educational Leadership (Kepemimpinan Transformasional)*. (Yogyakarta: Gama Media, 2009), hlm.30

² Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 77.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat dikatakan bahwa kepemimpinan transformasional sebagai pemimpin yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi bawahan dengan cara-cara tertentu. Bawahan merasa percaya, kagum, loyal dan hormat terhadap atasannya sehingga bawahan termotivasi untuk berbuat lebih banyak dari pada apa yang biasa dilakukan dan diharapkan. Kepemimpinan transformasional pada prinsipnya memotivasi bawahan untuk berbuat lebih baik dari apa yang biasa dilakukan, dengan kata lain dapat meningkatkan kepercayaan atau keyakinan diri bawahan yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kerja

Tantangan dalam mengembangkan strategi organisasi yang jelas terutama terletak pada organisasi di satu sisi dan tergantung pada kepemimpinan yang merupakan bagian integral dalam manajemen untuk mencapai keberhasilan dan perubahan organisasi. Dalam perubahan organisasi tersebut, aspek yang terpenting adalah perubahan individu. Perubahan pada individu ini tidak mudah, tetapi harus melalui proses. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang menjadi panutan di sekolah. Untuk itu sekolah memerlukan pemimpin yang reformis yang mampu menjadi motor penggerak perubahan (*transformation*) di sekolah tersebut.

Salah satu inti aktivitas kepemimpinan adalah melakukan transformasi. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah menuntut kemampuannya berkomunikasi, terutama komunikasi persuasif. Kepala sekolah yang mampu berkomunikasi secara persuasif dengan komunitasnya akan menjadi faktor pendukung dalam proses transformasi kepemimpinannya. Sebaliknya, pemimpin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak mampu berkomunikasi secara persuasif dengan komunitasnya akan menjadi penghambat transformasi kepemimpinannya. Untuk menjadi pemimpin yang efektif, kepala sekolah selain dipengaruhi oleh faktor motivasi diri yang dimilikinya, dipengaruhi juga oleh kemampuannya, baik kemampuan intelektual maupun kemampuan dalam mengatur/mengelola organisasi sekolah, berupa pengelolaan ke dalam (*intern*) atau pengelolaan keluar (*ekstern*).

Manusia (kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan lain, karyawan, peserta didik, orangtua/wali siswa, dan *stakeholder*) dipandang dari kacamata Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) adalah pelanggan yang harus menjadi pusat perhatian dalam memenuhi semua kebutuhan dan keinginannya. Kepuasan peserta didik terletak pada proses yang sedang berlangsung dan hasil pendidikan yang memuaskan dalam proses pendidikan. Maka dalam *TQM*, kesadaran akan fungsi dan tugas secara berkualitas harus berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan (*continuous quality improvement*).³

Kepala sekolah merupakan pemimpin di sekolah. Kepala sekolah yang substansial harus memiliki ide-ide, visi, komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang dipegang teguh, yang dapat diterjemahkan dalam program-program pendidikan jangka panjang dan struktur institusi yang manusiawi.⁴ Salah satu ciri utama

³ Hadari Nawawi. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), hlm.45.

⁴ J. Starratt, Robert. *Menghadirkan Pemimpin Visioner Kiat Menegaskan Peran Sekolah*. (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm.22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemimpin yang transformasional adalah peka terhadap perubahan yang ada di lingkungan organisasinya.⁵ Tidak terkecuali kepala sekolah yang harus mampu melihat perubahan yang ada pada lingkungan internal maupun eksternal sekolah yang dipimpinnya. Perubahan internal sekolah harus dapat dilihat oleh kepala sekolah karena perubahan tersebut sebagai indikasi yang paling utama untuk memicu sekolah tersebut harus memerlukan sebuah perubahan. Perubahan eksternal sekolah seharusnya dapat dilihat oleh kepala sekolah untuk mengukur dan membandingkan sejauh mana keberhasilan sekolah yang dipimpinnya. Akan tetapi tidak semua kepala sekolah dapat melihat dan peka terhadap dinamika perubahan tersebut, karena hanya kepala sekolah yang visionerlah yang mampu membacanya, yang mana pemimpin visioner merupakan salah satu ciri dari pemimpin yang transformasional.

Menurut Rivai, pemimpin *visioner* merupakan pemimpin yang memiliki wujud dan arah masa depan jelas yang merupakan gambaran masa depan yang disepakati dengan rasa kebersamaan dan komitmen yang tinggi untuk mewujudkannya. Untuk ini diperlukan pemimpin sekolah yang memiliki imajinasi, pengetahuan yang memadai, mempunyai pandangan ke depan dan mampu menggerakkan seluruh daya dan potensi sekolah menuju arah yang pasti sesuai dengan kesepakatan bersama

⁵ A.Dale Timple, *The Art and Science of Business Management Leadership*. (Terjemahan), (New York: Kend Publishing, 2001) hlm.388.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang arah dan wujud masa depan yang dicita-citakan bersama serta dapat dipertanggungjawabkan.⁶

Selain faktor lingkungan sekolah baik faktor internal maupun eksternal, faktor pribadi kepala sekolah juga dapat berpengaruh terhadap kepemimpinan transformasional yang diterapkan di sekolahnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui umur kepala sekolah, masa kerja kepala sekolah dan pendidikan terakhir yang ditempuh oleh kepala sekolah. Berbagai faktor lain dikemukakan oleh Vela Miarri dalam hasil penelitiannya di SMK di Temanggung menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang diukur menggunakan aspek kharisma, pengaruh idealis, motivasi yang inspiratif bagi guru, rangsangan intelektual kepada guru, dan kepedulian terhadap individu guru, persepsi oleh separuh dikategorikan sedang hanya 46%. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek-aspek kepemimpinan transformasional dalam kepemimpinan kepala sekolah belum dilaksanakan secara optimal.⁷

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Madrasah Aliyah adalah jenjang pendidikan menengah yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Kurikulum madrasah aliyah sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya

⁶ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) hlm.322.

⁷ Vela Miarri Nurma Arimbi. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Temanggung*. Tesis. (Yogyakarta: FIP UNY, 2011) hlm.111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja pada MA terdapat porsi lebih banyak muatan pendidikan agama Islam, yaitu Fiqih, akidah, akhlak, Al Quran, Hadits, Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Mencermati hal tersebut, maka visi pendidikan madrasah memuat dua spektrum, satu sisi visi yang bersifat mikro dan di sisi lain bersifat makro. Secara mikro, visi pendidikan madrasah adalah “terwujudnya masyarakat dan bangsa Indonesia yang memiliki sikap agamis, berkemampuan ilmiah-amaliah, terampil dan profesional”. Sedangkan visi makro madrasah adalah “terwujudnya individu yang memiliki sikap agamis, berkemampuan ilmiah-diniyah, terampil dan profesional, sesuai dengan tatanan kehidupan” Sedangkan sebagai bentuk operasionalisasi dari visi madrasah, maka haruslah dirumuskan misi yang sepadan. Mengenai misi pendidikan madrasah, adalah “menciptakan calon agamawan yang berilmu; menciptakan calon ilmuwan yang beragama; dan menciptakan calon tenaga terampil yang profesional dan agamis”.

Berangkat dari visi dan misi pendidikan madrasah sebagaimana di atas, maka dapatlah diformulasikan bahwa arah pengembangan pendidikan madrasah pada hakikatnya bertujuan untuk dapat mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Kampar merupakan jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Kabupaten Kampar, setara dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah menengah atas (SMA), yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar. Sebagai pendidikan formal milik pemerintah, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Kampar mempunyai potensi untuk berkembang sebagai lembaga pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Nilai keunggulan dibidang keagamaan selalu dijadikan tonggak pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam perkembangan mutu pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Kampar turut mengembangkan bakat dan minat anak di semua bidang, baik bidang akademik maupun non akademik. Hal itu tentunya tidak terlepas dari kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sebagai pemimpin pendidikan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Kampar di pimpin oleh seorang kepala madrasah dimana berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah disebutkan bahwa kualifikasi khusus kepala sekolah/madrasah adalah:

- 1) Berstatus sebagai guru SMA/MA.
- 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMA/MA.
- 3) Memiliki sertifikat kepala SMA/MA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

Banyak faktor penghambat tercapainya kualitas kepemimpinan seorang kepala madrasah seperti proses pengangkatannya tidak transparan, rendahnya mental kepala

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah yang ditandai dengan kurangnya motivasi dan semangat serta kurangnya disiplin dalam melakukan tugas dan seringnya datang terlambat, wawasan kepala madrasah yang masih sempit serta banyak faktor lain yang menghambat kinerja seorang kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga yang dipimpinnya. Beberapa survey akademis disebutkan hampir 70 persen mutu pendidikan dipengaruhi oleh kepala sekolah, dan sisanya oleh guru, orang tua dan peserta didik. Ini menggambarkan bahwa betapa pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin di madrasah dimana kepala madrasah sebagai penentu mutu pendidikan yang dihasilkan madrasah.

Deskripsi di atas bermaksa bahwa Kepala Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar dituntut mampu berperan sebagai seorang pemimpin profesional. Ciri khas kepala madrasah yang professional adalah menguasai secara baik pekerjaannya melebihi rata-rata personalia lain di sekolah dan memiliki komitmen moral yang tinggi atas pekerjaannya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 s/d 30 November 2017 yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kabupaten Kampar dimana ditemukan beberapa masalah, diantaranya:

- 1) Kurangnya partisipasi kepala madrasah dalam perencanaan kegiatan, yang mana dalam merencanakan kegiatan terlebih pada perencanaan kegiatan madrasah pada awal tahun ajaran hanya berdasarkan pada perencanaan yang dibuat oleh tahun-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun sebelumnya, hal ini terlihat jelas bahwa pendayagunaan kepala madrasah dan guru belum dijadikan dasar dalam membuat perencanaan.

- 2) Sikap kepala madrasah yang kurang bisa melihat potensi-potensi kedepan yang dimiliki sekolah serta keadaan yang mana perencanaan kegiatan sekolah berkesinambungan dengan anggaran sekolah dimana terpaku pada *deadline* perencanaan anggaran yang akan diajukan, merupakan alasan utama kepala madrasah kurang melibatkan personel sekolah secara keseluruhan.
- 3) Kepala madrasah hanya melibatkan beberapa guru dalam rapat perencanaan kegiatan sekolah dan kepala madrasah hanya mementingkan tugas pokok dan fungsinya berjalan dengan baik tidak menggunakan pendekatan secara individual untuk bersama-sama dengan warga sekolah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai kepala madrasah.

Adanya fenomena-fenomena pengangkatan Kepala Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Kampar yang tidak sesuai dengan peraturan dan petunjuk teknis yang berlaku hal ini tentu saja menciptakan kepala sekolah yang kurang dapat menjabarkan serta mengimplementasikan visi sekolah secara gamblang yang dapat diterima oleh seluruh warga sekolah karena kurang adanya kesatuan serta kepaduan kepala madrasah dan warga sekolah untuk mencapai kemajuan yang diinginkan bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji secara ilmiah mengenai ***“Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kampar”***.

B. Defenisi Istilah

Kata kunci dan tema atau objek penelitian dalam penelitian ini adalah tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Mengemban Budaya Mutu di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kampar. Objek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan pusat pengkajian dalam sebuah penelitian, atau bisa juga disebut sebagai sebuah permasalahan yang diteliti untuk diselesaikan. Sebagai tindaklanjut guna menjadi mudah dalam pemahaman pembaca terhadap kajian penelitian yang dilakukan dan untuk terhindar dari terjadinya kesalahan dalam peningterpretasian istilah-istilah dalam judul tesis ini, maka perlu ditegaskan dan dipaparkan istilah-istilah yang sesuai dengan maksud dan subntansi tesis yang telah dirumuskan berupa istilah-istilah tersebut ke dalam beberapa pemahaman sebagaimana dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan di antara bawahan agar tujuan organisasional dapat tercapai.
- 2) Kepemimpinan Transformasional adalah pemimpin yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi bawahan dengan cara-cara tertentu dimana gaya kepemimpinan ini digunakan oleh seseorang pimpinan bila ia ingin suatu

kelompok melebarkan batas dan memiliki kinerja melampaui status quo atau mencapai serangkaian sasaran organisasi yang sepenuhnya baru.

- 3) Kepala Madrasah adalah merupakan pemimpin di sekolah yang memiliki ide-ide, visi, komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang dipegang teguh, yang dapat diterjemahkan dalam program- program pendidikan jangka panjang dan struktur institusi yang manusiawi.
- 4) Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- 5) Mutu adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi bahkan melebihi harapan
- 6) Budaya Mutu adalah sistem nilai dari sebuah organisasi yang menghasilkan keadaan lingkungan yang kondusif dalam pembentukan perbaikan yang berkelanjutan dalam segi mutu.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah dalam mengembangkan budaya mutu di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah dalam mengembangkan budaya mutu di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kampar

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, dan karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga dan teori-teori serta supaya penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka peneliti akan membatasi penelitian ini pada kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah dalam mengembangkan budaya mutu di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kampar dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah dalam mengembangkan budaya mutu di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan:

- 1) Bagaimana Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kampar?
- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah dalam mengembangkan budaya mutu di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam mengembangkan budaya mutu di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Kampar.
- 2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah dalam mengembangkan budaya mutu di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kampar

2. Manfaat Penelitian

1) Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, masukan dan sumbangann pemikiran mengenai teori kepemimpinan kepala madrasah, khususnya kepemimpinan transformasional kepala madrasah kepada mahasiswa dan peneliti sejenis di masa akan datang.

2) Secara Praktis

- a. Bagi kepala madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan transformasional kepada kepala madrasah, sehingga kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas kepemimpinannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan

- b. Bagi Departemen Agama Kabupaten Kampar, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam memberikan dukungan yang tepat bagi pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai pemimpin sekolah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU